

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis, penelitian ini menemukan bahwa pengalaman komunikasi remaja perempuan yang hamil di luar nikah dengan orang tua mereka sangat beragam. Sebagian partisipan menganggap pengalaman komunikasi dengan orang tua sebagai momen yang menegangkan dan menakutkan, sementara partisipan lain justru melihatnya sebagai momen yang ditunggu-tunggu. Pengalaman komunikasi ini bervariasi antara partisipan, begitu pula dengan respon orang tua mereka. Beberapa orang tua merespon dengan perasaan kaget dan sedih, sementara yang lain bereaksi dengan perasaan kecewa dan kemarahan yang tak terkontrol. Perbedaan dalam pengalaman komunikasi ini dipengaruhi oleh latar belakang keluarga yang berbeda-beda, hal ini mencakup nilai-nilai, norma, dan dinamika keluarga masing-masing.

Penelitian ini juga menemukan beberapa temuan baru yang menjawab pertanyaan penelitian, yaitu pemaknaan dari pengalaman komunikasi remaja yang hamil di luar nikah kepada orang tua. Dengan melakukan pengungkapan diri (*self-disclosure*) kepada orang tua mengenai peristiwa yang dialami, partisipan dapat memperoleh bantuan dan dukungan yang diperlukan. Temuan ini menunjukkan bahwa pengungkapan diri sebagai bentuk *cry for help* sangat membantu masa depan partisipan karena mereka merasa lebih aman dan terjamin.

Selain itu, pengungkapan diri juga dianggap sebagai bentuk tanggung jawab yang membuat partisipan menjadi lebih dewasa dan berani dalam menghadapi konsekuensi dari perbuatannya. Dengan membuka diri, secara tidak langsung partisipan telah mengambil tindakan nyata dalam bertanggung jawab atas perbuatannya. Pengungkapan ini tidak hanya mencerminkan keberanian, tetapi juga menunjukkan komitmen untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Penemuan terakhir adalah bahwa keterbukaan diri remaja perempuan kepada orang tua ternyata tidak seburuk yang dibayangkan; sebaliknya, komunikasi

yang baik antara anak dan orang tua terbukti sangat penting, terutama terkait isu-isu sensitif. Penemuan ini menekankan pentingnya hubungan dan komunikasi interpersonal yang sehat antara partisipan dan orang tua untuk mendukung mereka dalam menghadapi permasalahan hidup yang kompleks.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran dari peneliti yang dapat digunakan untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Saran-saran ini mencakup aspek akademis dan sosial yang diharapkan dapat memperdalam pemahaman mengenai *self-disclosure* dalam konteks yang lebih luas.

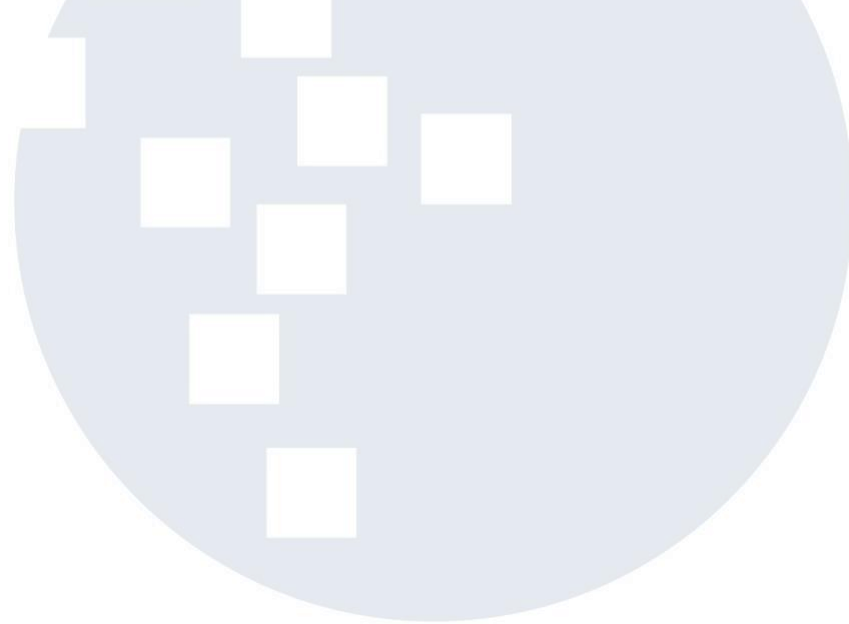
5.2.1 Saran Akademis

Pada penelitian ini, ditemukan beberapa temuan baru, yaitu keterbukaan diri kepada orang tua terkait masalah yang dialami ternyata tidak seburuk yang dibayangkan. Temuan selanjutnya adalah *self-disclosure* atau keterbukaan diri, diidentifikasi sebagai bentuk permohonan bantuan (*cry for help*) dan tanggung jawab. Hal ini dibuktikan dengan para partisipan yang meskipun awalnya mendapat reaksi kemarahan dari orang tua, akhirnya menerima dukungan terkait kehamilannya. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian lanjutan yang berfokus pada keterbukaan diri dari sisi laki-laki yang menghamili remaja perempuan. Penelitian tersebut dapat menjelaskan apakah pengalaman dan pemaknaan keterbukaan diri berbeda antara laki-laki dan perempuan dalam konteks ini. Hal ini dapat memperluas pemahaman tentang bagaimana gender mempengaruhi cara individu mengartikan dan merespons *self-disclosure* dalam konteks yang sensitif.

5.2.2 Saran Sosial

Pada penelitian ini ditemukan banyak perasaan takut dan bersalah sebagai alasan membuka diri kepada orang tua. Oleh karena itu, peneliti menyarankan adanya program-program dukungan khusus untuk

remaja perempuan yang hamil di luar nikah. Program ini dapat mencakup konseling psikologis, kelompok dukungan sebaya, dan bimbingan tentang bagaimana melakukan *self-disclosure* kepada orang tua. Tujuannya adalah untuk memberikan remaja kepercayaan diri dan keterampilan yang mereka butuhkan untuk berbicara secara terbuka dan jujur dengan keluarga mereka.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA